

# IDENTIFIKASI RESIKO

## **a. Pengertian Identifikasi Resiko**

Identifikasi resiko adalah usaha sistematis untuk menentukan ancaman terhadap rencana perusahaan. PP No.60 Tahun 2008 mengatakan bahwa identifikasi risiko adalah proses menetapkan apa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana sesuatu dapat terjadi sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan.

Pada Tujuan/Sasaran Program memiliki resiko maupun dampak baik internal maupun eksternal. Sehingga tercapai rencana tindak pengendalian yang dapat membantu berkurangnya dampak/resiko terlaksananya kegiatan sebagaimana terlampir.

Mengapa manajemen resiko itu penting? Sikap orang ketika menghadapi resiko berbeda-beda. Ada orang yang berusaha untuk menghindari resiko, namun ada juga yang sebaliknya sangat senang menghadapi resiko sementara yang lain mungkin tidak terpengaruh dengan adanya resiko. Pemahaman atas sikap orang terhadap resiko ini dapat membantu untuk mengerti betapa resiko itu penting untuk ditangani dengan baik.

Beberapa resiko lebih penting dibandingkan resiko lainnya. Baik penting maupun tidak sebuah resiko tertentu bergantung pada sifat resiko tersebut, pengaruhnya pada aktifitas tertentu dan kekritisannya aktifitas tersebut. Aktifitas beresiko tinggi pada jalur kritis pengembangan biasanya merupakan penyebabnya. Untuk mengurangi bahaya tersebut maka harus ada jaminan untuk meminimalkan resiko atau paling tidak mendistribusikannya selama pengembangan tersebut dan idealnya resiko tersebut dihapus dari aktifitas yang mempunyai jalur yang kritis.

Resiko dari sebuah aktifitas yang sedang berlangsung sebagian bergantung pada siapa yang mengerjakan atau siapa yang mengelola aktifitas tersebut. Evaluasi resiko dan alokasi staf dan sumber daya lainnya erat kaitannya.

		Sebelum evaluasi								Rencana Tindak pengendalian												
Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Kegiatan	Indikator kerja	Risiko	Sebab		Dampak		Skala Dampak	Skala Kemungkinan	Nilai resiko													
		Uraian	Uraian	Sumber	Uraian	Pihak yang Terkena																
Meningkatkan Kualitas Layanan Perhubungan	Indeks Layanan Lalu Lintas Angkutan Jalan	terdapat sarana prasarana perhubungan yang belum menunjang kelancaran dan keselamatan pengguna jalan	- Fasilitas perlengkapan jalan yang kurang memadai dikarenakan rusak/aus habis umur ekonomisnya	Internal/Eksternal	Munculnya potensi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas	Pengguna sarana prasarana lalu lintas	2	2	4	- Meningkatkan penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana perhubungan												
			- Faktor cuaca dan kondisi arus lalu lintas yang mempengaruhi kondisi perlengkapan jalan																			
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ)	Persentase Peningkatan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ) yang berkualitas	Adanya kemacetan dan antrian panjang kendaraan	Kondisi lalu lintas yang dinamis dan pengembangan tata guna lahan yang membuat sirkulasi arus lalu lintas yang tidak bisa di prediksi (Uncredictable)	Internal/Eksternal	Meningkatnya kemacetan lalu lintas di ruas jalan utama Kab.Lamongan	Masyarakat / Pemerintah	2	2	4	Melakukan kegiatan survey lalu lintas di ruas jalan dan persimpangan serta survey geometrik jalan untuk menunjang manajemen rekayasa lalu lintas secara berkala dan berkelanjutan sebagai bahan pengambilan kebijakan												
			Masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas dan kurangnya kesadaran pengguna jalan terhadap keselamatan berlalu lintas							-orientasi Perilaku pengguna jalan yang tidak berkeselamatan dan melanggar	Internal/Eksternal	Meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas dan daerah rawan kecelakaan	Masyarakat / Pemerintah	2	2	4	- Pemetaan daerah rawan lalu lintas (Black Spot)					
										-Kurangnya pengadaan rambu lalu lintas												- Penambahan pengadaan rambu lalu lintas

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Persentase sarana prasarana perhubungan yang berfungsi	Belum maksimalnya penyelenggaraan LLAJ	Sinergitas Kegiatan dengan melibatkan semua stakeholder	Internal/Eksternal	Tidak tercapainya Norma, standar, prosedur dan kriteria	Masyarakat / Pemerintah	2	2	4	-adanya Monitoring dan evaluasi yang integratif
Penyediaan Perlengkapan jalan di jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Pemasangan & Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum	Masih banyak ruas jalan di Kabupaten yang belum terpasang lampu penerangan jalan umum sebagai upaya menunjang kelancaran dan keselamatan pengguna jalan	Kondisi lampu penerangan jalan umum (tiang, pondasi, lampu, jaringan kabel) yang rusak akibat keausan dan faktor alam	Internal/Eksternal	Munculnya potensi banyak lampu penerangan jalan umum yang padam	Masyarakat / Pemerintah				Menambah lampu penerangan jalan umum di ruas jalan Kabupaten
										Melaksanakan pemeliharaan lampu penerangan jalan umum
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Kurang disiplin petugas parkir dilapangan	SDM yang masih belum memahami tentang disiplin kerja	Internal/Eksternal	Dilapangan masih sering dijumpai tidak memakai atribut lengkap	Masyarakat / Pemerintah				Melakukan pembinaan dan monitoring parkir
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	Presentase kenaikan jumlah wajib uji di kabupaten lamongan	terdapat sarana prasarana UPT PKB yang belum menunjang	Fasilitas alat pengujian kendaraan bermotor yang kurang memenuhi syarat ke Euro 4	Internal/Eksternal	Munculnya potensi kecelakaan kendaraan bermotor	Masyarakat / Pemerintah	2	2	4	Meningkatkan fasilitas alat uji dan sdm penguji kendaraan bermotor
			faktor SDM kompetensi penguji kendaraan bermotor yang masih kurang							
Pengadaan Palang Pintu Perlintasan Kereta Api	Jumlah Pengadaan Palang Pintu Perlintasan Kereta Api	Banyak terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang kereta api di Kabupaten Lamongan	Minimnya rambu peringatan dan kurangnya palang pintu perlintasan sebidang yang belum terpasang		Meningkatnya angka kecelakaan yang terjadi akibat belum terpasangnya palang pintu kereta api					Memasang rambu peringatan dan palang pintu perlintasan sebidang di lokasi yang belum terpasang